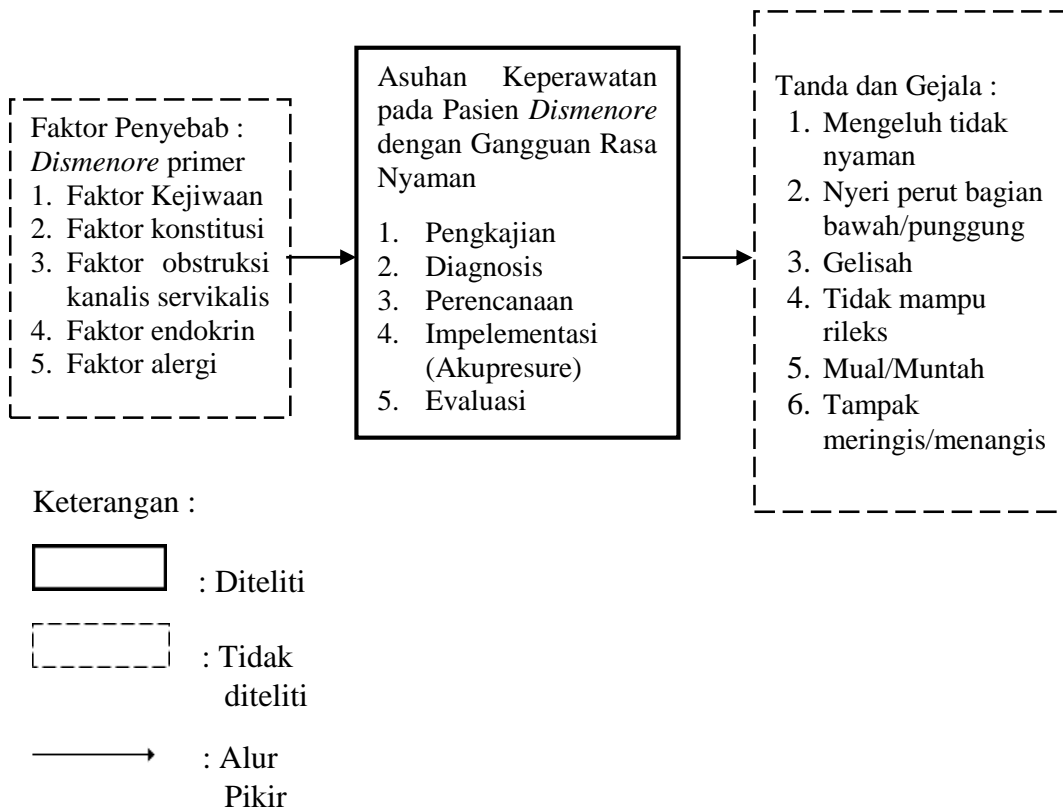


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu konsep yang dipakai dalam landasan berfikir dalam kegiatan ilmu (Nursalam, 2015). Perumusan kerangka konsep pada penelitian ini bersumber dari patofisiologi *dismenore* yang dapat mengganggu pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada kebanyakan wanita yang mengalaminya sehingga menimbulkan diagnosis keperawatan gangguan rasa nyaman dan intervensi yang diberikan pada penelitian ini yaitu terapi akupresure. Kerangka konsep dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini :



Gambar 5 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Terapi Akupresure Untuk Mengatasi Gangguan Rasa Nyaman pada Pasien Dismenore

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian (Dharma, 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan *dengan* Pemberian Terapi Akupresure Untuk Mengatasi Gangguan Rasa Nyaman pada Pasien *Dismenore* di Wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi dari variable yang telah dipilih oleh peneliti sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional variabel bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih *konkrit* dan dapat diukur (Dharma, 2011). Berikut pada tabel 3 yaitu definisi operasional variabel yang diterapkan pada penelitian ini.

Tabel 3
 Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Terapi
 Akupresure untuk Mengatasi Gangguan Rasa Nyaman pada Pasien *Dismenore*
 Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020

No	Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sum ber Data
1	2	3	4	5	6	7
1	Asuhan keperawatan pada pasien <i>dismenore</i> dengan gangguan rasa nyaman		Suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang langsung diberikan kepada klien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman.	Format Asuhan Keperawatan	Skala Data Rasio: 0 = tidak nyeri 1-3 = nyeri ringan 4-6 = nyeri sedang 7-9 = nyeri berat 10 = nyeri sangat berat	Primer dan Sekunder Der

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam *review* jurnal Karya Tulis Ilmiah ini yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di repository Poltekkes Denpasar dengan *me-review* literatur jurnal Karya Tulis Ilmiah pada bulan Januari – April 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu sebanyak dua orang responden dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien *dismenore* dengan gangguan rasa nyaman yang akan dilakukan setiap hari selama haid . Penentuan subjek kasus perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang seimbang, maka dari itu akan dirumuskan ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu bersedia menjadi responden yang mengalami *dismenore* dengan gangguan rasa nyaman pada remaja usia 12- 16 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu mengalami komplikasi tulang retak dan gangguan kulit misalnya kulit yang terluka, bengkak, dan kulit yang terbakar.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan suatu kajian utama dari masalah yang akan dijadikan pokok acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gambaran asuhan keperawatan dengan pemberian terapi akupresure untuk mengatasi gangguan rasa nyaman.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini data yang digunakan dari subjek studi kasus yaitu data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dari jurnal Karya Tulis Ilmiah di repository Poltekkes Denpasar yang meliputi pengkajian baik data objektif maupun subjektif, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan, serta lembar observasi berupa skala nyeri.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa rekam medis, status pemeriksaan pasien, data statistik dan lain – lain (Hidayat, 2011).

3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi

Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan standar operasional prosedur terapi akupresure, lembar evaluasi *Numeric Rating Scale* (NRS) serta lembar observasi proses keperawatan yang terdiri atas lembar pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

F. Metode Analisis Data

Penulisan studi kasus ini diawali dengan mengumpulkan data kemudian data akan dianalisis dengan cara analisis deskriptif. menurut (Nursalam, 2011), analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik.

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, dari pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam sebuah opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban – jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun urutan dalam analisis yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Hasil dituangkan dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (cacatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang sudah terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan data dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Kesimpulan

Dari data yang telah disajikan, selanjutnya data akan dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian yang terdahulu dan secara teoretis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus bersedia menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. beberapa

informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain – lain (Hidayat, 2011)

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah etika keperawatan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2011).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2011).